

**TUGAS AKHIR PERANCANGAN**  
**PERANCANGAN BUKU ILUSTRASI INTERAKTIF**  
**SEBAGAI MEDIA EDUKASI SEKS ANAK DENGAN**  
**PENDEKATAN ISLAMI**



**KARYA DESAIN**

Oleh:

Candra Rakhmasari

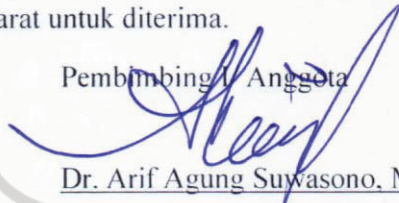
NIM 1912621024

**PROGRAM STUDI DESAIN KOMUNIKASI VISUAL**  
**JURUSAN DESAIN**  
**FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN**  
**INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**  
**2024**

Tugas Akhir Perancangan berjudul:

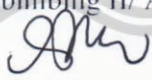
**PERANCANGAN BUKU ILUSTRASI INTERAKTIF SEBAGAI MEDIA EDUKASI SEKS ANAK DENGAN PENDEKATAN ISLAMI**, diajukan oleh Candra Rakhmasari, 1912621024, Program Studi S-1 Desain Komunikasi Visual, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi: 90241), telah disetujui Tim Penguji Tugas Akhir pada Tanggal 11 Januari 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/ Anggota

  
Dr. Arif Agung Suwasono, M.Sn.

NIP. 19671116 199303 1 001

Pembimbing II/ Anggota

  
Hesti Rahayu, S.Sn., M.A.

NIP. 19740730 199802 2 001

Cognate

  
Edi Jatmiko, S.Sn., M.Sn.

NIP. 19850103 201504 1 001

Ketua Prodi Desain Komunikasi Visual

  
Daru Tunggul Aji, S.S., M.A.

NIP. 19870103 201504 1 002

Ketua Jurusan Desain

  
Martino Dwi Nugroho, S.Sn., M.A.

NIP. 19770315 200212 1 005

Mengetahui

Dekan Fakultas Seni Rupa

Institut Seni Indonesia Yogyakarta

  
Muhamad Sholahuddin, S.Sn., M.T.

NIP. 19701019 199903 1 001



## PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Candra Rakhmasari

NIM : 1912621024

Fakultas : Fakultas Seni Rupa

Jurusan : Desain

Program Studi : Desain Komunikasi Visual

Dengan ini saya menyatakan bahwa laporan Tugas Akhir ini dengan judul: 'PERANCANGAN BUKU ILUSTRASI INTERAKTIF SEBAGAI MEDIA EDUKASI SEKS ANAK DENGAN PENDEKATAN ISLAMIS', yang dibuat untuk melengkapi persyaratan dalam menyelesaikan studi pada Program Desain Komunikasi Visual Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak ada karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam laporan Tugas Akhir ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 11 Januari 2024



Candra Rakhmasari

## PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Candra Rakhmasari

NIM : 1912621024

Fakultas : Fakultas Seni Rupa

Jurusan : Desain

Program Studi : Desain Komunikasi Visual

Demi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya di bidang Desain Komunikasi Visual, dengan ini saya menyerahkan karya perancangan saya yang berjudul 'PERANCANGAN BUKU ILUSTRASI INTERAKTIF SEBAGAI MEDIA EDUKASI SEKS ANAK DENGAN PENDEKATAN ISLAMI', kepada ISI Yogyakarta untuk menyimpan, mengalihkan dalam bentuk lain, mengelolanya dalam pangkalan data, mendistribusikannya secara terbatas, dan memublikasikannya di internet atau media lain untuk keperluan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya sebagai penulis. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 11 Januari 2024



Candra Rakhmasari

## **ABSTRAK**

### **Perancangan Buku Ilustrasi Interaktif sebagai Media Edukasi Seks Anak dengan Pendekatan Islami**

Oleh: Candra Rakhmasari

Edukasi seks adalah pendidikan mengenai isu seks yang disampaikan kepada anak-anak guna memberikan pemahaman tentang seks, perkawinan, jenis kelamin, cara menjaga tubuh seiring pubertas, dan lain-lain. Namun, anak-anak lebih memilih untuk mendiskusikan masalah seks dengan teman sebayanya dibandingkan orang tua mereka karena rasa takut dan ketabuan. Sangat penting untuk menyampaikan edukasi seks dengan nilai-nilai Islami yang mengacu pada Al-Qur'an dan Hadis agar anak siap menyambut tanggungjawabnya ketika baligh. Pendekatan Islami juga bisa membantu orang tua yang khawatir edukasi seks tidak sesuai dengan norma agama.

Maka perlu dirancang media edukasi seks Islami untuk anak yang juga mampu menjembatani komunikasi orang tua dan anak. Buku ini dirancang untuk dibaca oleh anak dengan pendampingan orang tua. Materi di dalamnya merujuk pada buku pedoman edukasi seks Islami untuk orang tua serta buku edukasi seks umum untuk anak. Perancangan ini juga akan memanfaatkan ilustrasi agar kontennya lebih menarik untuk anak-anak yang membacanya. Buku ini akan dilengkapi dengan berbagai kegiatan interaktif di dalamnya untuk meningkatkan interaksi antara anak dan orang tuanya. Dalam proses perancangan ini, penulis mengalami beberapa tantangan. Penulis harus memerhatikan kesopanan dan kesantunan dalam menyampaikan materi agar tetap sesuai dengan usia pembaca serta agar tidak menyinggung perasaan orang tua.

Kata kunci: Edukasi Seks, Anak, Buku Ilustrasi Interaktif, Nilai Islami

## **ABSTRACT**

### **Designing an Interactive Illustration Book as a Media for Children's Sex Education with an Islamic Approach**

By: Candra Rakhmasari

Sexual education teaches children about sexual matters so that they understand about sex, marriage, gender, and how to take care of the body during puberty, etc. Unfortunately, kids are more inclined to discuss about sex with their peers compared to their parents because of fear and shame. It is important to deliver sexual education with Islamic values that refers to The Holy Quran and Hadith so that children can be ready to welcome their new responsibilities as muslims when they reach puberty.

Therefore, a media for Islamic sexual education needs to be designed in order to bridge communication between parents and children. This book was designed to be read by children with parental guidance. Learning materials inside this book refers to books about sexual education for children without Islamic approach and guidance books about Islamic sexual education for parents. This project also uses illustrations to make it more appealing for children who read it. Said book is also equipped with interactive features to amplify interactions between parents and children. The writer needs to keep the parents' needs of modesty and decency in mind as well and create teaching materials that are proper for children.

Keywords: Sexual Education, Children, Interactive Illustration Book, Islamic Values

## KATA PENGANTAR

Puji syukur saya ucapkan pada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan hidayah-Nya yang telah dicurahkan sehingga saya mampu menyelesaikan tugas akhir perancangan ini. Saya berharap, karya perancangan ini berguna bagi para pembaca sehingga dapat menjadi pedoman atau contoh dalam perancangan mengenai edukasi seks untuk anak.

Tugas Akhir ini bertujuan untuk memenuhi syarat akademis guna meraih gelar sarjana S-1 Program Studi Desain Komunikasi Visual ISI Yogyakarta dan membantu mengembangkan edukasi anak-anak mengenai topik seks.

Perancangan ini tidak akan dapat diselesaikan tanpa bantuan banyak pihak. Maka saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Irwandi, M.Sn., selaku Rektor ISI Yogyakarta.
2. Muhamad Sholahuddin, S.Sn., M.T., selaku Dekan Fakultas Seni Rupa ISI Yogyakarta.
3. Martino Dwi Nugroho, S.Sn., M.A., selaku Ketua Jurusan Desain ISI Yogyakarta.
4. Daru Tunggul Aji, S.S., M.A., selaku Ketua Program Studi Desain Komunikasi Visual yang kehadirannya memotivasi saya untuk mengerjakan perancangan ini.
5. Dr. Arif Agung Suwasono, M.Sn., selaku dosen pembimbing I yang membuat saya percaya diri.
6. Ibu Hesti Rahayu, S.Sn., M.A., selaku dosen pembimbing II yang menyokong saya saat sedih.
7. Edi Jatmiko, S.Sn., M.Sn., selaku cognate yang mendokumentasi saya saat sedih.
8. Seluruh jajaran dosen dan karyawan di Program Studi Desain Komunikasi Visual, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa.

9. Kedua orang tua saya, I Wayan Pamudiantara dan Anik Herminingsih, yang telah memberikan dukungan finansial selama studi saya di ISI Yogyakarta.
10. Kedua kakak saya, Vania Drestiana dan Indira Pradipta, yang memberikan dukungan emosional sehingga saya bisa menyelesaikan tugas saya dengan semangat.
11. Syifa caca arfan sebagai inspirasi yang memotivasi
12. Ibu dr. Herlina Pohan, Sp.KJ dan Ibu Aprilya Dewi Kartika Sari, S.Psi., M.Psi., yang menjaga kewarasan saya selama menjalankan tugas akhir perancangan ini.
13. Sego Empal Bu Warno yang memenuhi kebutuhan nutrisi tubuh saya selama di Yogyakarta.
14. Teman-teman dekat saya, Alda, Xantia, dan Dika, yang sama-sama berjuang untuk menyelesaikan perkuliahan dan menjaga kesehatan mental.
15. Teman-teman DKV angkatan 19 atau akrab dipanggil Randatapak yang mendorong saya untuk menjadi lebih baik.
16. Saudara, teman, dan rekan yang telah membantu menyebarkan survei saya untuk keperluan pengumpulan data.

Saya sadar bahwa karya perancangan ini memiliki kekurangan yang mungkin tidak disadari. Maka, saya menerima kritik dan saran yang dapat mengembangkan karya tugas akhir ini serta membantu saya sebagai seorang desainer.

Saya mengucapkan mohon maaf yang sebesar-besarnya jika ada beberapa kesalahan dalam karya perancangan serta laporan ini. Semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat.

Yogyakarta, Januari 2024



Candra Rakhmasari



## DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI .....	iv
ABSTRAK .....	v
ABSTRACT .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	xi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Batasan Masalah .....	5
D. Tujuan Perancangan .....	6
E. Manfaat Perancangan .....	6
F. Metode Perancangan .....	7
G. Metode Analisis Data .....	8
H. Skematika Perancangan.....	9
BAB II IDENTIFIKASI DAN ANALISIS DATA.....	10
A. Identifikasi Data .....	10
B. Tinjauan Pustaka .....	31
C. Landasan Teori .....	32
1. Tinjauan Buku .....	32
2. Tinjauan Ilustrasi .....	36
3. Tinjauan Buku Interaktif.....	40
4. Tinjauan Elemen Desain Buku .....	42
5. Tinjauan Komunikasi Pendidikan.....	46
D. Analisis Data .....	50
E. Kesimpulan Analisis.....	52
BAB III KONSEP DESAIN .....	54
A. Konsep Kreatif.....	54

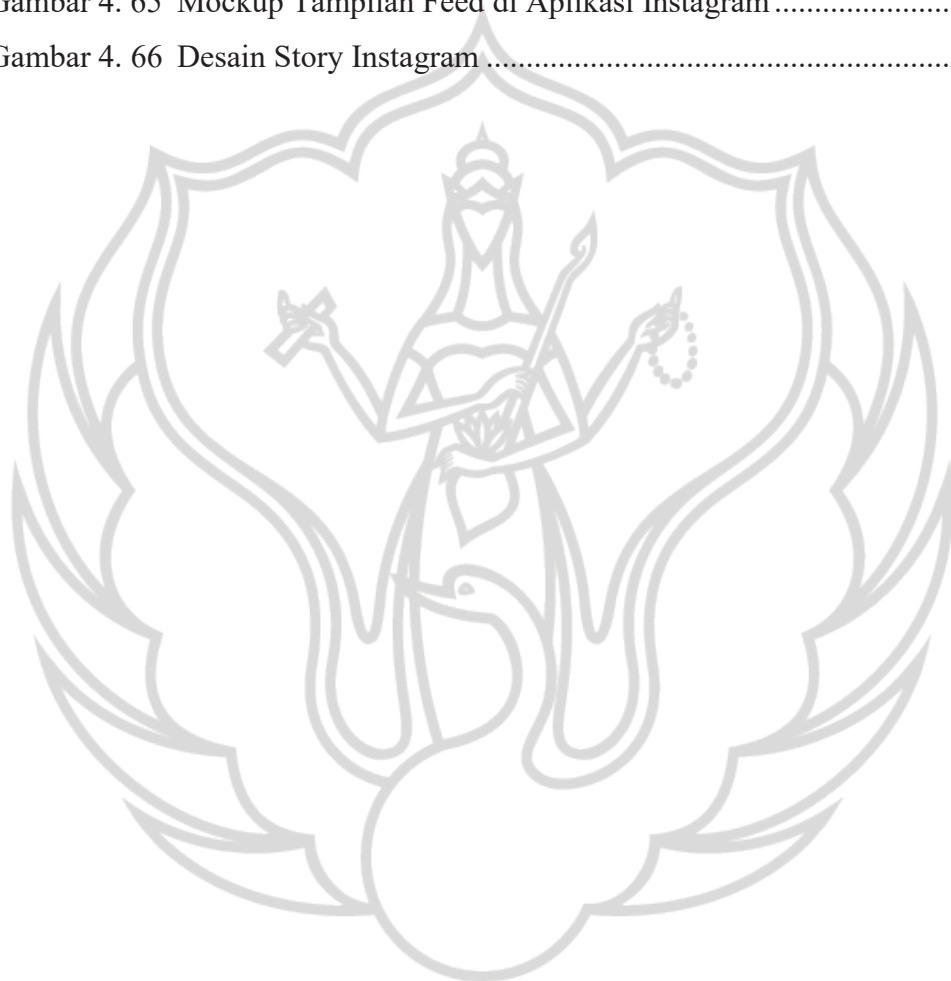
B.	Program Kreatif.....	59
1.	Judul Buku.....	59
2.	Sinopsis.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.	Storyline.....	59
4.	Gaya Ilustrasi.....	100
5.	Warna.....	101
6.	Tipografi.....	101
7.	Layout.....	103
8.	Finishing.....	104
BAB IV	VISUALISASI.....	105
A.	Studi Visual.....	105
1.	Studi Gaya Ilustrasi.....	105
2.	Studi Visual Layout.....	105
3.	Studi Visual Tipografi.....	109
B.	Final Artwork.....	109
C.	Media Pendukung.....	148
BAB V	PENUTUP.....	152
A.	Kesimpulan.....	152
B.	Saran.....	153
DAFTAR PUSTAKA	.....	155
LAMPIRAN	.....	160

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1	Skematika Perancangan.....	9
Gambar 2. 1	Analisis Data .....	52
Gambar 3. 1	Color Palette yang Digunakan dalam Perancangan.....	101
Gambar 3. 2	Contoh Font Sans Serif.....	102
Gambar 3. 3	Contoh Font Handwritten .....	103
Gambar 4. 1	Referensi Gaya Ilustrasi .....	105
Gambar 4. 2	Referensi Layout Cover Buku .....	106
Gambar 4. 3	Referensi Layout Buku Ilustrasi Anak .....	106
Gambar 4. 4	Sketsa Layout Cover.....	107
Gambar 4. 5	Sketsa Layout Cover yang Terpilih.....	107
Gambar 4. 6	Sketsa Layout Buku ‘Kapan Aku Dewasa?’ .....	108
Gambar 4. 7	Font Architects Daughter Regular.....	109
Gambar 4. 8	Font Patrick Hand.....	109
Gambar 4. 9	Cover Buku ‘Kapan Aku Dewasa?’ .....	109
Gambar 4. 10	Halaman Cover Dalam .....	110
Gambar 4. 11	Petunjuk Penggunaan Buku.....	110
Gambar 4. 12	Pengantar untuk Orang Tua.....	111
Gambar 4. 13	Pengantar dari Penulis .....	112
Gambar 4. 14	Tips untuk Orang Tua.....	112
Gambar 4. 15	Daftar Isi.....	113
Gambar 4. 16	Halaman Pembuka.....	113
Gambar 4. 17	Bab 1 Halaman 1 .....	114
Gambar 4. 18	Bab 1 Lift a Flap Halaman 2 .....	114
Gambar 4. 19	Bab 1 Halaman 2 (lift a flap).....	115
Gambar 4. 20	Bab 1 Halaman 3 .....	115
Gambar 4. 21	Bab 2 Halaman 4-7 .....	116
Gambar 4. 22	Bab 2 Halaman 8-9 .....	117
Gambar 4. 23	Bab 3 Halaman 10 dan lift a flap Halaman 11 .....	117
Gambar 4. 24	Bab 3 Halaman 11 (lift a flap).....	118
Gambar 4. 25	Bab 3 Halaman 12 (lift a flap).....	118

Gambar 4. 26 Bab 3 Halaman 13 dan lift a flap Halaman 12 .....	119
Gambar 4. 27 Bab 4 Halaman 14-15 .....	119
Gambar 4. 28 Bab 4 Halaman 16-17 .....	120
Gambar 4. 29 Bab 5 Halaman 18-19 .....	120
Gambar 4. 30 Bab 5 Halaman 20-23 .....	121
Gambar 4. 31 Bab 6 Halaman 24-29 .....	122
Gambar 4. 32 Bab 7 Halaman 30-33 .....	123
Gambar 4. 33 Bab 7 Halaman 34-37 .....	124
Gambar 4. 34 Bab 7 Halaman 38-41 .....	125
Gambar 4. 35 Bab 7 Halaman 42-45 .....	126
Gambar 4. 36 Bab 7 Halaman 46-49 .....	127
Gambar 4. 37 Bab 7 Halaman 50-53 .....	128
Gambar 4. 38 Bab 7 Halaman 54-57 .....	129
Gambar 4. 39 Bab 7 Halaman 58-59 .....	130
Gambar 4. 40 Bab 8 Halaman 60-61 .....	130
Gambar 4. 41 Bab 8 Halaman 62-64 .....	131
Gambar 4. 42 Bab 8 Halaman 65-67 .....	132
Gambar 4. 43 Bab 9 Halaman 68-71 .....	133
Gambar 4. 44 Bab 10 Halaman 72-75 .....	134
Gambar 4. 45 Bab 11 Halaman 76-79 .....	135
Gambar 4. 46 Bab 12 Halaman 80-83 .....	136
Gambar 4. 47 Bab 12 Halaman 84-85 .....	137
Gambar 4. 48 Bab 13 Halaman 86-87 .....	138
Gambar 4. 49 Bab 13 Halaman 88-91 .....	138
Gambar 4. 50 Bab 14 Halaman 92-95 .....	140
Gambar 4. 51 Bab 14 Halaman 96-97 .....	140
Gambar 4. 52 Bab 15 Halaman 98-99 .....	141
Gambar 4. 53 Bab 15 Halaman 100-103 .....	141
Gambar 4. 54 Bab 16 Halaman 104-107 .....	143
Gambar 4. 55 Bab 16 Halaman 108-111 .....	143
Gambar 4. 56 Bab 17 Halaman 112-115 .....	145
Gambar 4. 57 Halaman Penutup.....	146

Gambar 4. 58 Daftar Pustaka .....	146
Gambar 4. 59 Stiker.....	147
Gambar 4. 60 Glosarium .....	147
Gambar 4. 61 Profil Penulis .....	148
Gambar 4. 62 Feed Instagram 1-2 .....	148
Gambar 4. 63 Feed Instagram 3-8 .....	149
Gambar 4. 64 Feed Instagram 9 .....	150
Gambar 4. 65 Mockup Tampilan Feed di Aplikasi Instagram .....	150
Gambar 4. 66 Desain Story Instagram .....	151



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Edukasi seks atau *sex education* adalah pendidikan mengenai isu seks yang disampaikan kepada anak-anak guna memberikan pemahaman tentang seks, perkawinan, jenis kelamin, cara menjaga tubuh seiring pubertas, dan lain-lain. Menurut Notosoedirdjo dan Latipun, hal seksual ini tidak hanya meliputi reproduksi dalam makna biologis dan eksistensi spesiesnya. Namun, pendidikan seksual harus memiliki makna yang luas. Hal ini meliputi pengertian secara biologis yang berkaitan dengan pengertian emosional dan juga sosial budaya. Tujuan dari penyampaian materi ini adalah agar anak-anak dapat matang secara psikologis jika sudah dewasa, menjelaskan proses perkembangan dirinya baik fisik maupun emosional yang berkaitan dengan seks, dan mengarahkan anak agar bertanggungjawab dalam berhubungan dengan lawan jenis.

Dalam agama Islam, anak adalah amanah yang diberikan oleh Allah SWT kepada orang tua mereka. Oleh karena itu, orang tua wajib merawat dan mengarahkan anak untuk mendekati diri dengan Allah SWT. Hal ini meliputi dalam hal edukasi. Orang tua memegang peran yang krusial dalam pendidikan anaknya. Sudah sepantasnya mereka menjadi pendidik primer yang mampu menyampaikan ilmu mengenai pendidikan seks. Orang tua adalah madrasah pertama bagi anak-anak atau sumber pendidikan pertamanya. Terutama di masa pubertas ketika anak-anak mengalami perubahan besar dalam tubuhnya.

Namun, orang tua masih tidak dapat berperan besar dalam pendidikan seksual anak-anaknya (Olubayo-Fatiregun, 2012: 30). Anak-anak lebih memilih untuk mendiskusikan masalah seks dengan teman sebayanya dibandingkan orang tua mereka (Berg et al, 2012: 96). Berdasarkan Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia tahun 2012, 57,6% remaja memilih untuk membahas kesehatan seksual dengan teman

sebaya. Sayangnya, pengaruh teman sebaya dalam pendidikan seks anak dapat memiliki efek yang tidak diharapkan.

Penelitian menunjukkan bahwa teman sebaya berpengaruh paling besar dalam perilaku seksual remaja (Mesra et al, 2016: 40). Perilaku seksual negatif teman sebaya lebih berpengaruh dibandingkan teman sebaya yang positif. Penelitian lain menemukan bahwa semakin tinggi tingkat interaksi remaja dengan teman sebayanya, maka perilaku seksual pun meningkat (Aulia et al, 2020: 408). Maka, hal ini membuat anak-anak remaja terancam memiliki perilaku seksual negatif akibat meniru pola berpacaran teman sebayanya seperti pergaulan bebas.

Salah satu hal yang menghambat proses edukasi seks bagi orang tua adalah rasa malu atau takut. Pendidikan seks masih menjadi topik kontroversial dan kadang dianggap tidak bermoral dan melawan norma-norma yang berlaku dalam masyarakat. Apabila mendiskusikan seks, kerap kali orang berpikiran mengenai hubungan seksual antara pria dan wanita. Sehingga orang tua merasa takut edukasi seks akan mendorong anaknya untuk segera berhubungan seksual. Namun, seks ini memiliki arti jenis kelamin yang membedakan pria dan wanita secara biologis. Maka, pengertian ini harus ditegaskan kembali agar edukasi seks tidak mendapat stigma yang buruk dan orang tua memiliki pandangan yang tepat. Selain itu, banyak orang tua yang belum tahu cara yang tepat untuk menyampaikan materi tersebut dan merasa takut bila anak menanyakan hal yang sulit.

Penelitian yang dilakukan Durex Indonesia pada 2019 pun menunjukkan bahwa mayoritas remaja merasa takut dihakimi bila membahas pendidikan seks dengan orang tuanya sehingga mereka memilih untuk memperoleh informasi dari teman sebayanya, internet, dan media sosial. Selain itu, menurut Syaikh M. Jamaluddin Mahfuzh dalam bukunya, ada beberapa kendala lain dari sisi anak yang mempersulit penerapan edukasi seks yaitu karakteristik anak dan remaja yang keras kepala dan berani melawan orang tua, pengaruh kemajuan zaman yang memunculkan nilai-nilai yang berlawanan dengan norma Islam, dan

terakhir kemajuan teknologi yang memberi anak kebebasan untuk mengakses informasi yang berpengaruh buruk.

Edukasi seks dari orang tua sangat penting bagi anak dan memiliki pengaruh yang besar terhadap penyimpangan dan pelecehan seksual menurut penelitian oleh Ahmad di tahun 2017. Penelitian lain menunjukkan bahwa ada pengaruh yang berarti pada pemberian pendidikan kesehatan seksual terhadap fenomena pelecehan seksual pada anak sekolah dasar (Amalia et al, 2018: 193). Selain itu, sebanyak 58% perilaku seks bebas dipengaruhi oleh soal pendidikan seks (Pratama, 2014). Hal ini sangat signifikan terutama jika melihat tingkat kasus kekerasan seksual yang masih kerap terjadi di Indonesia.

Komnas Perempuan mencatat bahwa pada Januari hingga November 2022 telah terjadi 860 kasus kekerasan seksual di ranah publik/komunitas dan 899 kasus kekerasan seksual di ranah personal. Selain itu, Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak juga memiliki data bahwa ada 7.004 kasus kekerasan seksual terhadap anak di tahun 2021.

Pada Februari 2023, Indonesia sempat digemparkan oleh kasus pelecehan anak yang menimpa 17 korban di bawah umur di Jambi. Korban terdiri dari 11 anak laki-laki dan 6 anak perempuan. Tersangka adalah NT, seorang ibu muda yang memiliki usaha penyewaan *video game*. Para korban dipaksa untuk menyentuh bagian intim tersangka dan menyaksikan hubungan seksual tersangka dan suaminya. Kini, Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) tengah menjalankan usaha untuk bekerjasama dengan Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan dan Anak (P2TP2A) di Jambi demi membantu pemulihan korban yang masih anak-anak.

Selain sebagai upaya pencegahan pelecehan seksual, edukasi seks juga memiliki berbagai manfaat antara lain menjelaskan mengenai perubahan yang berkaitan dengan masalah seksual pada remaja, mengurangi rasa takut mengenai perkembangan seksual, memberi pemahaman tentang seks yang bervariasi, menjelaskan bahwa hubungan



manusia mampu memberi rasa puas pada kedua orang yang melakukannya dan kehidupan keluarga, menanamkan nilai moral yang mendasari pemikiran rasional dalam berperilaku seksual.

Mengingat mayoritas penduduk Indonesia beragama Islam, maka sangat penting untuk menyampaikan edukasi seks dengan nilai-nilai Islam yang mengacu pada Al-Qur'an dan Hadis. Pendidikan seksual yang diajarkan di sekolah kerap tidak menerapkan nilai islami sehingga orang tua kerap merasa cemas. Selain itu, Al-Qur'an juga memuat berbagai informasi mengenai reproduksi. Contohnya adalah pembahasan tentang datang bulan dalam surah Al-Baqarah ayat 222, tentang fertilitas dalam surah Al-Baqarah ayat 223, dan tentang ejakulasi dalam surah At-Thaariq ayat 6. Melihat banyaknya ilmu edukasi seks dalam Al-Qur'an, maka sangat penting bagi para orang tua muslim untuk mengikuti ajaran Islam dan mengajarkannya kepada anak dengan menggunakan acuan Al-Qur'an dan Hadis.

Poin penting dalam edukasi seks dengan pendekatan Islami adalah menyiapkan anak-anak untuk menyambut masa baligh. Pada anak laki-laki hal ini ditandai dengan mimpi basah sedangkan pada anak-anak perempuan ditandai oleh mulainya menstruasi. Begitu anak menginjak usia baligh, mereka disebut "*mukallaf*" atau seseorang yang telah wajib melaksanakan syariat Islam. Contohnya adalah salat lima waktu dan puasa di bulan Ramadhan. Sangatlah penting bagi orang tua untuk mempersiapkan anak untuk menyambut tanggungjawabnya sebagai muslim dengan baik.

Maka perlu dilakukan perancangan media edukasi seks anak yang juga mampu menjembatani komunikasi antara orang tua dan anak agar anak dapat memiliki pengaruh yang baik mengenai perilaku seks dan juga sebagai upaya pencegahan pelecehan seksual dengan pendekatan islami. Karya ini diharapkan bisa membuat lingkungan yang aman dan nyaman bagi anak dan orang tuanya untuk membahas topik pendidikan seks.

Buku edukasi seks yang tersedia di pasar sekarang kebanyakan menyasar hanya kepada orang tua dan mayoritas isinya adalah tulisan. Hal

ini tentu membantu orang tua dalam menentukan materi apa yang akan disampaikan kepada anaknya. Namun, dalam menyampaikan materi edukasi seks pada anak diperlukan media yang sesuai dengan sifat anak-anak dan tetap sesuai dengan nilai yang dipegang orang tua mereka yaitu nilai-nilai islami. Sementara itu, materi edukasi seks di sekolah melalui sosialisasi atau mata pelajaran ilmu pengetahuan alam biasanya lebih fokus pada sisi biologis tanpa menanamkan nilai-nilai agama pada anak-anak.

Buku ini akan memuat materi edukasi seks yang terpadu. Hal ini meliputi sisi biologis, sosial, dan agama dari edukasi seks. Perancangan ini juga akan memanfaatkan ilustrasi agar kontennya lebih menarik untuk anak-anak yang membacanya. Selain itu, ilustrasi dapat menjadi alat untuk memperjelas materi edukasi seks yang tidak bisa dijelaskan hanya dengan kata-kata. Dengan menggunakan gaya ilustrasi yang sesuai dengan anak-anak, hal ini dapat membuat edukasi seks menjadi topik yang lebih mudah diterima oleh anak-anak. Buku ini akan dilengkapi dengan berbagai kegiatan interaktif di dalamnya untuk meningkatkan interaksi antara anak dan orang tuanya. Banyak orang tua yang tidak tahu cara memulai pembicaraan mengenai edukasi seks, maka diharapkan buku interaktif ini bisa menjadi pemicu diskusi tersebut.

### **B. Rumusan Masalah**

Bagaimana merancang buku ilustrasi interaktif sebagai media edukasi seks anak dengan pendekatan islami?

### **C. Batasan Masalah**

Perancangan ini meliputi desain buku ilustrasi interaktif sebagai edukasi seks anak dengan pendekatan islami yang meliputi konsep dan desain buku, layout, serta ilustrasinya. Sedangkan untuk materi dalam buku, perancang menggunakan kombinasi materi yang ada dalam buku

edukasi seks yang sudah ada dan hasil wawancara dengan psikolog anak untuk menyusun isi buku ini. Materi dalam buku ini akan mengikuti ajaran Islam dan mengacu pada Al-Qur'an dan Hadis. Buku ini dirancang untuk anak-anak usia 7-11 tahun dan diperuntukkan untuk dibaca dengan bimbingan orang tua.

#### **D. Tujuan Perancangan**

Merancang media edukasi seks anak berupa buku ilustrasi interaktif yang mengandung nilai-nilai Islami.

#### **E. Manfaat Perancangan**

1. Bagi masyarakat:
  - 1) Turut serta membantu mengurangi angka kasus pelecehan seksual yang menimpa anak-anak di Indonesia. Buku ini bertujuan agar anak-anak tidak menjadi pelaku pelecehan dan juga mampu melawan pelecehan yang terjadi.
  - 2) Meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai edukasi seks dan mengurangi stigma negatif yang melekat padanya.
  - 3) Memberikan media edukasi yang mudah dicerna anak-anak dengan ilustrasi yang menghibur dan membantu penyampaian materi.
  - 4) Meningkatkan interaksi antara anak-anak dengan orang tua mereka mengenai edukasi seks agar anak mendapatkan pengaruh baik dari orang tua mereka mengenai isu seks dan bukan dari teman sebaya mereka atau sumber lainnya yang tidak terpercaya.
  - 5) Membantu orang tua dalam menjalankan kewajibannya dalam melindungi kehormatan anaknya dan mendekatkan anak kepada Allah SWT.
2. Bagi mahasiswa Desain Komunikasi Visual (DKV), menambah pengalaman dan wawasan mengenai proses perancangan sebagai bekal untuk masuk ke dunia kerja.

3. Bagi dunia ilustrasi dan buku bacaan Indonesia, menambah referensi buku bacaan tentang edukasi seks yang ditujukan kepada anak dan berisikan ilustrasi dan kegiatan interaktif di dalamnya.

## **F. Metode Perancangan**

### **1. Data yang Dibutuhkan**

#### **a. Data Primer**

Data primer akan dicari langsung oleh penulis melalui metode obserbasi, survey, dan wawancara. Observasi akan dilakukan pada buku-buku edukasi seks yang telah beredar di pasar. Survey akan dilakukan kepada orang tua anak untuk mencari tahu problematika yang dialami seputar edukasi seks anak dan selera visual orang tua demi kenyamanan saat mendampingi anak membaca buku. Wawancara akan dilakukan kepada narasumber yaitu psikolog anak yang telah berpengalaman mengenai edukasi seks anak. Wawancara berfokus untuk mengetahui metode pemberian edukasi seks yang tepat untuk anak.

#### **b. Data Sekunder**

Data sekunder yang dibutuhkan penulis akan diperoleh melalui tinjauan literasi menggunakan jurnal-jurnal ilmiah dan buku-buku yang mendukung perancangan. Data yang dibutuhkan yaitu mengenai pendidikan anak, materi edukasi seks dengan pendekatan Islami, landasan teori untuk mendukung perancangan, kondisi edukasi seks di Indonesia, dan lain-lain.

### **2. Instrumen Penelitian**

Perlengkapan yang dibutuhkan untuk keperluan pengumpulan data dalam perancangan ini adalah:

- a) Alat tulis; kertas, pensil, pena, dan lain-lain.
- b) Internet untuk mencari data dalam jaringan.
- c) Laptop yang telah dilengkapi perangkat lunak yang mendukung perancangan.

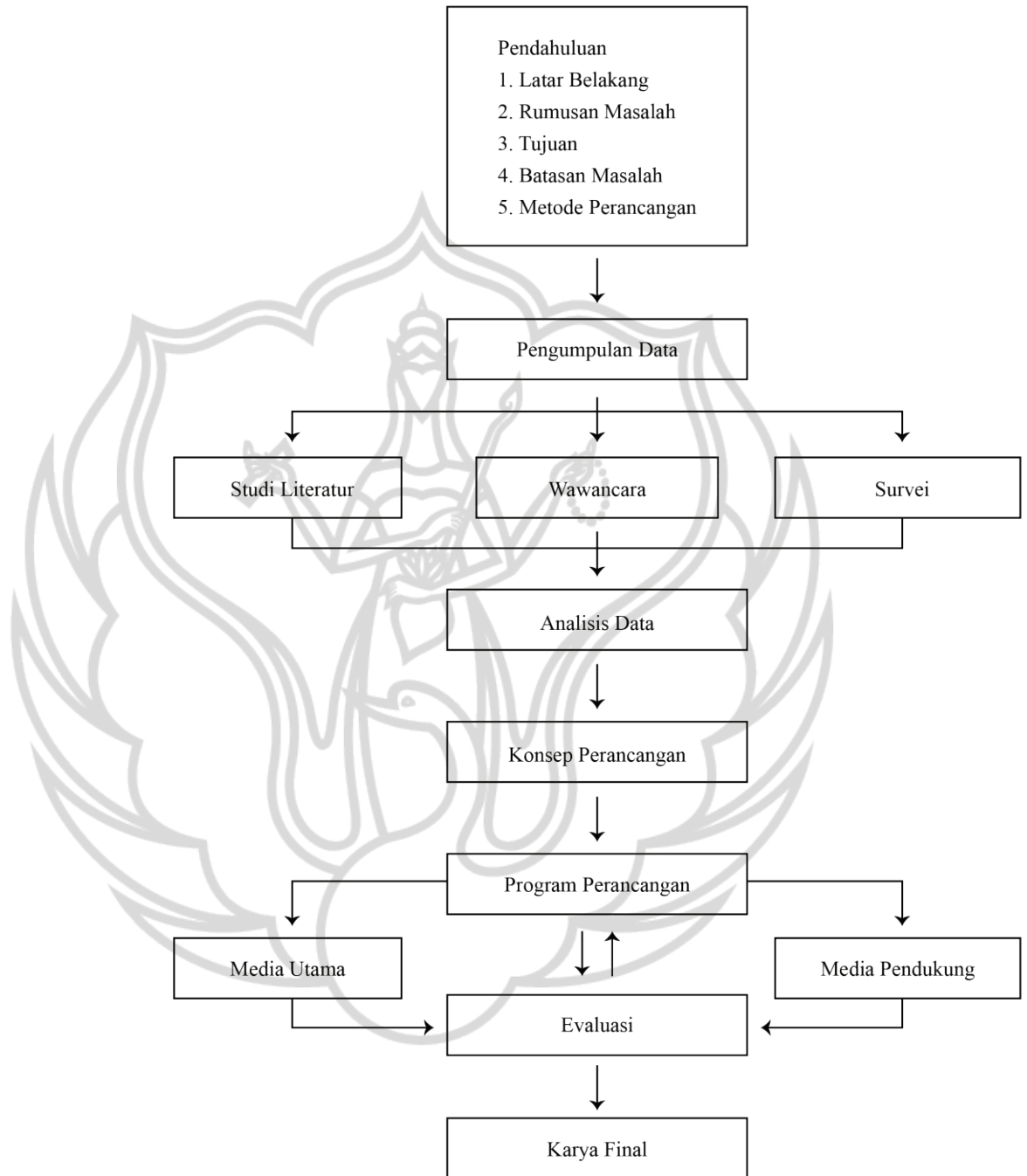
- d) Pen tablet untuk menggambar secara digital.
- e) Telepon genggam untuk menghubungi narasumber dan mendokumentasikan proses wawancara yang dilakukan.

### G. Metode Analisis Data

Perancangan ini akan menggunakan metode analisis 5W+1H (*what, who, where, when, why, how*). Metode ini diharapkan dapat membantu untuk menemukan wawasan yang dibutuhkan.

- a) *What*  
Apa yang akan dirancang?
- b) *Who*  
Untuk siapakah buku ini dirancang?
- c) *Where*  
Di mana buku ini akan disebarakan?
- d) *When*  
Kapan buku ini akan disebarakan?
- e) *Why*  
Kenapa buku ini perlu dirancang?
- f) *How*  
Bagaimana buku ini akan dirancang?

## H. Skematika Perancangan



Gambar 1. 1 Skematika Perancangan